

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Suatu penelitian untuk mendapatkan hasil yang optimal harus menggunakan penelitian yang tepat. Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan angka-angka, akan tetapi berupa kata-kata atau gambaran. Data yang dimaksud berasal dari wawancara, catatan lapangan, observasi, dokumen pribadi dan dokumen-dokumen.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif masih dibagi lagi menjadi dua jenis yakni penelitian kualitatif lapangan dan kualitatif kepustakaan, dan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif lapangan. Penelitian kualitatif lapangan dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif yakni ide pentingnya berangkat ke lapangan untuk melakukan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah dan mengkaji perspektif partisipan dengan berbagai macam strategi yang bersifat uniteraktif seperti observasi langsung, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik perlengkapan.

Penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan yang sewajarnya, mempergunakan cara bekerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga tidak menghilangkan unsur ilmiahnya atau serangkaian kegiatan atau proses menjangkau data/informasi yang bersifat sewajarnya.

---

<sup>1</sup>Muhammad Sodik and Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 2015, 14.

Sesuai dengan judul yang peneliti ambil, maka jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Mengambil metode ini karena penelitian ini mencakup suatu keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam yaitu mengenai “Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling dengan Wakil Kepala sekolah Bidang Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta didik di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin

Landasan penelitian ini dimanfaatkan sebagai panduan agar focus sesuai dengan fakta dilapangan terkait hasil wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, dan dokumentasi lainnya.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek**

Adapun subjek penelitian berdasarkan penelitian ini yang berjudul Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling dengan Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta didik di SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin yaitu:

- 1) Guru bimbingan dan konseling, untuk memperoleh data penelitian tentang bagaimana hubungan guru BK dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di sekolah, serta menjadi orang yang memunculkan ide-ide baru dalam meningkatkan peserta didik di SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin.
- 2) Wakil kepala sekolah bidang Kesiswaan, wakil kepala bidang kesiswaan adalah pendidik yang tahu kebiasaan, sikap, perilaku peserta didik. Waka kesiswaan adalah orang yang bisa memantau kegiatan peserta didik

sehingga tahu sedikit banyak keadaan peserta didik yang ada di SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin.

- 3) Peserta didik, untuk menggali data penguat tentang kedisiplinan yang dirasakan setelah guru BK melakukan kerjasama dengan Kesiswaan.

## **2. Objek**

Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah proses Peningkatkan kedisiplinan peserta didik di SMK Muhammadiyah 5 Al-Furqan Banjarmasin melalui kerjasama yang dilakukan oleh Guru Bimbingan dan Konseling dengan bidang Kesiswaan. Dalam penelitian ini penulis ingin menggambarkan secara menyeluruh tentang Kerjasama peningkatan kedisiplinan Peserta didik di SMK Muhammadiyah 5 Al-Furqan Banjarmasin melalui kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling dengan Bidang Kesiswaan.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Setiap penulisan harus menyajikan data yang telah diperoleh baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara, maupun studi dokumentasi. Prinsip dasar dalam penyajian data adalah komunikasi dan lengkap, artinya data yang di sajikan oleh penulis dapat menarik perhatian pihak lain untuk membacanya dan mudah memahami isinya, adapun data yang akan di ambil oleh penulis yaitu data primer dan sekunder, yaitu sebagai berikut:

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data Primer dan Sekunder.

- 1) Data Primer
  - a) Data yang berkenaan dengan kedisiplinan peserta didik di SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin.
  - b) Data yang berkenaan dengan Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling dengan Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan pada Peserta didik di SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin.
- 2) Data Sekunder
  - a) Gambaran umum lokasi penelitian.
  - b) Motto SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin.
  - c) Visi dan Misi SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin.
  - d) Tujuan SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin

## **2. Sumber Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data sebagai berikut:

- 1) Responden, yaitu guru Bimbingan dan Konseling dan kesiswaan SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin
- 2) Informan, yaitu Peserta didik SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin
- 3) Dokumen, yaitu data-data yang diperoleh dari hasil arsip-arsip sekolah sebagai kelengkapan informasi dalam penelitian.

## **D. Setting Penelitian**

Setting penelitian ialah lokasi dan waktu dilaksanakannya penelitian. Lokasi penelitian yaitu situasi dan kondisi lingkungan dalam sebuah penelitian. Sedangkan waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian. Setting

penelitian digunakan untuk membantu peneliti dalam memposisikan dan memaknai simpulan dari hasil penelitian sesuai dengan konteks ruang dan waktu.<sup>2</sup>

Pada Penelitian ini lokasi penelitian di SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin, yang beralamat di Jln. Cemara, Komp. Awang Sejahtera Ujung Kayu Tangi Banjarmasin-Kalimantan Selatan RT 51 No,37 Merupakan lokasi penelitian yang peneliti lakukan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat, diperlukan adanya data yang lengkap dan sesuai sehingga mampu mengungkapkan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu Pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara mendalam, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar pewawancara dengan informan dengan

---

<sup>2</sup>IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), 2018), 35

menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan social yang relative lama.<sup>3</sup>

Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai kedisiplinan peserta didik yang baik setelah adanya kerjasama guru BK dengan Kesiswaan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang valid sebagai awal dari pengumpulan data penelitian, wawancara tersebut berisi tentang Kerjasama apa saja yang tanpa disadari telah dilakukan oleh guru BK dengan Kesiswaan di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin.

## **2. Observasi**

Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Observasi merupakan metode pengumpulan data esensial dalam penelitian, apalagi dengan penelitian pendekatan kualitatif. Agar memberikan data yang akurat dan bermanfaat.<sup>4</sup>

Metode observasi adalah metode yang dilakukan dengan cara pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap objek dengan menggunakan seluruh indera. Metode ini digunakan dalam rangka mengenali data pokok dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan yang diteliti, yaitu data yang berkenaan dengan Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling dengan Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta didik di SMK Muhammadiyah 5 Al-Furqan Banjarmasin.

---

<sup>3</sup>Ngulum, "Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Manajemen Kesiswaan Di MAN Nganjuk."84

<sup>4</sup>Jannah, "Manajemen Kesiswaan Dalam Analisis Perilaku Truancy Siswa (Studi Kasus Di SMA Raudlatul Amien Ketapang Kabupaten Sampang) / Ulfatul Jannah," 142.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dari sumber-sumber non insani. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai data sekunder untuk memperkuat data primer yang di dapat dari wawancara dan observasi. Adapun bentuk dokumen yang digunakan yaitu tentang sejarah singkat berdirinya sekolah, inventaris sekolah, struktur organisasi, daftar nama guru, serta nama jumlah siswa di SMK Muhammadiyah 5 Al-Furqan Banjarmasin.

Untuk Lebih Jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada table berikut:

**Table 3.1**  
**Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

<b>DATA PRIMER (Data Pokok)</b>			
<b>No</b>	<b>Data</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>
1.	Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling dengan Kesiswaan	Guru Bk Bidang kesiswaan	Wawancara Dan Ovservasi
2.	Guru Bimbingan dan konseling dengan kesiswaan untuk meningkatkan kedisiplinan	Guru Bk Bidang kesiswaan	Observasi, Wawancara
3.	Peserta didik dalam meningkatkan Kedisiplinan	Guru Bk Kesiswaan Peserta didik	Observasi Wawancara Dokumentasi
<b>DATA SEKUNDER (Data Penunjang)</b>			
1.	Gambaran umum lokasi penelitian mencakup profil dan sejarah berdirinya SMK Muhammadiyah 5 Al-Furqan Banjarmasin	Staf Tata Usaha	Dokumentasi dan Observasi
2.	Motto SMK Muhammadiyah 5 Al-Furqan Banjarmasin	Staf Tata Usaha	Dokumentasi
3.	Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 5 Al-Furqan Banjarmasin	Staf Tata Usaha	Dokumentasi
4.	Tujuan SMK Muhammadiyah 5 Al-Furqan Banjarmasin	Staf Tata Usaha	Dokumentasi

## **F. Teknik Analisis Data**

Setelah proses pengumpulan data dilakukan, proses selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis atau penafsiran data merupakan proses mencari dan menyusun atur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit mengklasifikasi, mereduksi dan menyajikannya. Sedangkan Merriam, menegaskan bahwa analisis data merupakan proses pemberian makna terhadap data yang dikumpulkan. Melalui analisis data yang akan penulis sajikan nanti di bab selanjutnya, maka akan lebih membantu dalam proses pembentukan kepribadian muslim. Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul penulis menggunakan deskriptif yang memberikan gambaran mengenai kerjasama guru bimbingan dan konseling dengan bidang kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin.

## **G. Prosedur Penelitian**

yaitu :

Dalam melakukan penelitian ini penulis melalui berbagai tahap

1. Tahap Awal
  - a. Membuat Proposal Penelitian
  - b. Membuat persetujuan judul dari fakultas
2. Tahap Persiapan
  - a. Melakukan studi pendahuluan
  - b. Mengadakan seminar setelah disetujui
  - c. Memperbaiki desain proposal berdasarkan hasil seminar
  - d. Memohon surat riset

- e. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang bersangkutan
  - f. Mempersiapkan kelengkapan penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menghubungi guru Bimbingan dan Konseling di sekolah dan informan untuk menggali data.
  - b. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data

4. Tahap penyusunan laporan

Setelah data terkumpul dari beberapa teknik pengumpulan data kemudian diolah dan disusun dalam bentuk laporan hasil penelitian untuk diserahkan kepada dosen